

MASPION LEPAS KONTAINER EKSPOR KE-100.000

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (ketiga kanan) didampingi CEO Maspion Group Alim Markus (kedua kanan) memberangkatkan kontainer ekspor ke-100.000 di Maspion, Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (29/9). Maspion Group terus memperluas pemasaran produk peralatan rumah tangga ke berbagai negara seiring dengan masih terbukanya pasar ekspor.



Living Plaza Hertasning Hadir di Kabupaten Gowa

"Kami tentu sangat senang dapat hadir untuk pertama kalinya di Kabupaten Gowa dan semoga kehadiran Living Plaza ini dapat mendukung Pemerintah dalam memajukan perekonomian daerah," ujar Sugiyanto Wibawa.

GOWA (IM) - Living Plaza, pusat kebutuhan rumah, furnitur, elektronik dan gaya hidup terlengkap, di mana merek ritel ternama dari Kawan Lama Group berada dalam satu lokasi, secara resmi dibuka untuk pertama kalinya di Kabupaten Gowa. Berlokasi di Jalan Tun Abdul Razak, Kecamatan Somba Opu, Living Plaza ke-26 di Indonesia ini juga menjadi Living Plaza keempat di Sulawesi Selatan.

Dalam acara Grand Opening Living Plaza Hertasning, Bupati Kabupaten Gowa, Adnan Purichta Ichsan mengatakan, sangat berterima kasih kepada Kawan Lama Group karena telah turut mendorong pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Kota Makassar, tapi juga di daerah-daerah sekitarnya. "Saya berharap, melalui penyerapan tenaga kerja oleh Living Plaza Hertasning dapat memberikan stimulan ekonomi positif kepada Kabupaten Gowa," kata

Adnan, Kamis (29/9) Business Development Director Kawan Lama Group, Sugiyanto Wibawa, menyampaikan, Living Plaza Hertasning yang berlokasi di wilayah pusat pertumbuhan Pulau Sulawesi, memiliki potensi besar bagi pengembangan bisnis Kawan Lama Group. "Kami tentu sangat senang dapat hadir untuk pertama kalinya di Kabupaten Gowa dan semoga kehadiran Living Plaza ini dapat mendukung Pemerintah dalam memajukan perekonomian daerah," ujarnya.

Berdiri di lahan seluas lebih dari 1,9 hektare dengan gross area bangunan hingga 12.800 m², Mal Living Plaza Hertasning hadir sebagai pusat perbelanjaan yang mengutamakan pelayanan dan kemudahan bagi warga Kabupaten Gowa melalui berbagai merek usaha Kawan Lama Group. Mulai dari ACE, INFORMA, INFORMA Electronics, Toys Kingdom, SUSEN, Chatime.



TABUH GENDANG: Penabuhan gendang dilakukan oleh (tengah dari kiri) Business Development Director Kawan Lama Group, Sugiyanto Wibawa dan Wakil Bupati Gowa, H. Abdul Rauf Malaganni dalam seremoni pembukaan resmi Mal Living Plaza Hertasning, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Kamis/9).

Juga untuk pertama kalinya hadir di Pulau Sulawesi, EYE SOUL, gerai optik modern yang menghadirkan koleksi kacamata stylish, dengan koleksi produk untuk anak hingga dewasa. Selain itu, Living Plaza Hertasning juga dilengkapi dengan Matahari yang hadir membawa konsep baru, yaitu dalam format gerai yang lebih kecil seluas 2.300 m² dengan produktivitas yang lebih tinggi dan menggunakan pencahayaan 100% LED.

CEO Matahari Terry O'Connor, mengungkapkan

kegembiraannya dengan kehadiran Matahari ketiga di Sulawesi Selatan di Living Plaza Hertasning, karena ini sejalan dengan ekspansi strategis kami. "Kami percaya pembukaan Matahari Living Plaza Hertasning akan memenuhi kebutuhan fesyen pelanggan, khususnya di Kabupaten Gowa," ujarnya.

Memeriahkan pembukaan resmi Living Plaza Hertasning, berbagai promo menarik dihadirkan mulai dari harga khusus, diskon spesial, promo beli satu gratis satu, voucher

gratis untuk pembelian dengan nominal tertentu, cicilan 0% hingga tenor 24 bulan, gratis biaya member dengan nominal pembelian tertentu, promo bundling, hingga poin reward dan gratis tumbler.

Pada momen Grand Opening ini, Living Plaza Hertasning juga menyampaikan komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Komitmen kontribusi sosial yang akan dilakukan antara lain kegiatan pemeliharaan Masjid Agung Syekh Yusuf dan tiga masjid lain di sekitar Living Plaza Hertasning, melalui donasi alat dan produk kebersihan, juga komitmen untuk melaksanakan alat bersih-bersih setiap 3 bulan sekali selama satu tahun ke depan.

Komitmen ini ditandai dengan penyerahan simbolis oleh Sugiyanto Wibawa, selaku perwakilan Kawan Lama Group, didampingi Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan, kepada Dewan Pengurus Masjid Agung Syekh Yusuf. • vit



H. Abdul Rauf Malaganni (tengah) dalam seremoni pembukaan resmi Mal Living Plaza Hertasning di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

BEI Catat 35 Perusahaan Masuk Antrean IPO

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 35 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham. Minat perusahaan melakukan initial public offering (IPO) atau penawaran umum perdana saham masih tinggi.

Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia I Gede Nyoman menjelaskan, dari 35 calon perusahaan yang berada dalam pipeline pencatatan saham tersebut, beberapa di antaranya bergerak pada sektor energi, teknologi dan financial yang menargetkan emisi lebih dari Rp1 triliun.

"Rinciannya, sebanyak enam perusahaan dari sektor barang konsumsi nonprimer, enam perusahaan dari sektor kesehatan, lima perusahaan dari sektor teknologi, dan empat perusahaan dari sektor transportasi dan logistik," kata Nyoman melalui pernyataan resmi yang dikutip oleh MPI, Kamis (29/9).

Dia melanjutkan, masing-masing tiga perusahaan yang berasal dari sektor perindustrian, sektor energi, dan sektor barang konsumsi primer. Lalu, sebanyak dua perusahaan dari sektor finansial dan masing-masing satu perusahaan ber-

asal dari sektor barang baku, properti dan real estat, serta sektor infrastruktur.

Nyoman merinci, dari 35 calon perusahaan tercatat dalam pipeline pencatatan saham, terdapat perusahaan afiliasi BUMN. Sementara itu, dalam dua tahun terakhir, perusahaan terafiliasi dengan BUMN yang telah mencatatkan sahamnya di BEI, selain PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL), juga ada PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP).

"Selain itu, dari 35 calon perusahaan tercatat yang berada dalam pipeline pencatatan saham tersebut, beberapa di antaranya bergerak pada sektor energi, teknologi dan financial yang menargetkan emisi lebih dari Rp1 triliun," jelasnya.

Nyoman melanjutkan, pihaknya berharap agar semakin banyak perusahaan termasuk BUMN dan entitas anak yang memanfaatkan pasar modal Indonesia untuk mendukung pertumbuhannya.

Berdasarkan jadwal yang disampaikan, dari 35 calon perusahaan tercatat yang berada dalam pipeline pencatatan saham, target pencatatan adalah tahun ini. • dot

Amar Bank dan MongoDB Jalin Kolaborasi Data Kredit

JAKARTA (IM) - PT Bank Amar Indonesia Tbk (Amar Bank) menjalin kolaborasi dengan MongoDB di bidang pengelolaan data non relasional dan terstruktur dalam jumlah besar untuk keputusan pinjaman yang lebih efisien serta tepat sasaran.

"Kami menggunakan data untuk memberikan skor yang menentukan tawaran pinjaman sekaligus besaran pinjaman yang dapat diberikan," kata Chief Technology Officer Amar Bank, Kevin Kane dalam keterangan pers yang diterima di Jakarta, Kamis (29/9).

Kevin mengatakan, dalam kerja sama ini MongoDB menyajikan model kredit dari data terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam model penyaluran kredit tradisional dengan menggunakan agunan selama ini memang terbukti efektif menentukan kelayakan kredit termasuk besaran pinjaman.

"Namun hal ini tentu akan menyulitkan untuk menjangkau pasar kredit

dengan nilai nominal kecil sampai dengan Rp20 juta yang pemohonnya tidak punya riwayat kredit maupun agunan," kata Kevin dilansir dari Antara.

Menghadapi pasar kredit dengan nilai nominal kecil, kata Kevin, hanya bisa dijangkau menggunakan teknologi agar proses bisa lebih efisien, andal dan tentunya hemat biaya.

Bagi banyak orang, kata dia, salah satu rintangan dalam mengakses pinjaman yang lebih kecil adalah tidak memiliki riwayat kredit atau agunan untuk mendapatkan pinjaman.

Selain itu, pemberi pinjaman konvensional juga memiliki proses yang rumit melalui formulir-formulir yang membutuhkan banyak waktu dan usaha untuk menyelesaikannya.

Sejak 2014, pihaknya sudah memanfaatkan teknologi dan data yang mampu menanggulangi hambatan sehingga nasabah dapat mengakses pinjaman dalam nominal kecil tanpa harus direpotkan dengan

persyaratan.

MongoDB menyediakan platform data yang dirancang untuk membantu tim pengembangan dapat bergerak lebih cepat, tangkas dan mengurangi kompleksitas infrastruktur data.

Wakil Presiden Regional ASEAN MongoDB, Suvig Sharma menyatakan, kerja sama ini membuktikan hanya dengan platform data bisa mengubah industri di seluruh dunia.

Vice President Infrastructure, Operation, & Cyber Security Amar Bank, Ahmad Fikri mengatakan, produk Tunaiku dari Amar Bank menuntut pengolahan data yang lebih menantang ke depan. "Dengan kerja sama ini tentunya membantu kami mengelola jenis-jenis data baru yang tidak terstruktur," kata Ahmad Fikri.

Sebagai hasilnya, sejak didirikan pada tahun 2014, Amar Bank kian berkembang. Amar Bank telah memiliki karyawannya dari semula hanya 17 orang pada 2014 menjadi lebih dari 1.080 di 2022. • pan



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Hutama Karya Mau Lepas 3 Tol ke INA Rp 34 T

JAKARTA (IM) - PT Hutama Karya (Persero) akan melepas tiga ruas tolnya sebagai upaya untuk menurunkan utang. Adapun tiga ruas tol tersebut yakni Tol Bakauheni-Terbanggi Besar, Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung, dan Tol Medan-Binjai.

Direktur Utama Hutama Karya Budi Harto menjelaskan, pihaknya telah meneken head of agreement (HoA) dengan Indonesia Investment Authority (INA) untuk melepas tiga ruas tersebut. Dari pelepasan tol ini, ia mengincar dana segar Rp34 triliun.

"Hutama Karya telah menandatangani HoA dengan INA ini untuk asset recycle tiga ruas jalan tol. Semuanya sepanjang 350 km dengan perkiraan deal Rp34 triliun," kata Budi

di Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Kamis (29/9).

Budi mengatakan pendapatan dari aset tersebut akan digunakan untuk menurunkan utang Hutama Karya dari pembangunan tol sebelumnya. "Pendapatan dari asset recycle ini akan digunakan untuk menurunkan pinjaman yang telah dilakukan Hutama Karya untuk membiayai ruas-ruas yang sudah dibangun," terangnya.

Disebutkan Budi, tol-tol yang telah beroperasi tiga tahun umumnya mengalami peningkatan lalu lintas yang tinggi. Hal ini menunjukkan manfaat tol yang dapat mendorong perekonomian. "Saya pernah dapat dari penjelasan dari Pak Dirut PLN beberapa daerah yang ada exit tol di Sumatera itu ada permintaan sambungan baru," ujarnya. • pan

Semen Indonesia Terus Dorong Penerapan Efisiensi dan Konservasi Energi

JAKARTA (IM) - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melalui unit usahanya PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) terus mendorong penerapan efisiensi dan konservasi energi dalam proses produksi perseroan.

SIG memanfaatkan sampah perkotaan di fasilitas yang berada di Tritih Lor, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, sebagai bahan bakar alternatif (RDF) dalam pembuatan semen di pabrik SBI di Cilacap.

"Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar alternatif ini merupakan solusi untuk pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan masyarakat yang lebih baik," kata Corporate Secretary SIG Vita Mahreyni dalam keterangan di Jakarta, Kamis (29/9).

Teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF) adalah upaya pengelolaan sampah berkelanjutan yang mampu mengubah sampah menjadi energi alternatif terbarukan dan dapat mengurangi emisi CO₂.

Dilansir dari Antara, Vita mengatakan, fasilitas pemanfaatan sampah perkotaan atau municipal solid waste (MSW) menjadi RDF tersebut mampu mengelola limbah sampah domestik sebesar 160 ton per hari, yang dapat menghasilkan 70 ton RDF. Sedangkan RDF akan mampu menggantikan penggunaan batu bara hingga 5-6 persen.

Atas upaya tersebut, perseroan meraih penghargaan ASEAN Energy Awards (AEA) 2022 sebagai 2nd Runner Up, subkategori Large Industries, kategori Energy Management in Buildings and Industries.

Keberhasilan dalam memperoleh penghargaan itu tidak lepas dari inisiatif SBI Pabrik Cilacap dalam menerapkan program konservasi energi berstandar ISO 50001:2018 yakni standar untuk mengelola kinerja energi termasuk efisiensi dan konsumsi energi, menggunakan model Sistem Manajemen dengan pendekatan siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action) untuk perbaikan berkelanjutan.

"Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi sekaligus motivasi bagi kami untuk

memberikan solusi tidak hanya memenuhi harapan stakeholders, tapi menjadi pendorong dalam tumbuhnya industri building material yang memperhatikan keberlanjutan atau sustainability," ujar Vita.

Dalam ajang ASEAN Energy Awards 2022, Kementerian ESDM mengirimkan 13 proposal yang merupakan para pemenang Penghargaan Sub-tol Bidang Efisiensi Energi tahun 2021.

Indonesia berhasil meraih 10 penghargaan dari berbagai kategori. SBI pabrik Cilacap menjadi salah satu dari 10 perusahaan dari Indonesia yang berhasil meraih penghargaan.

ASEAN Energy Awards merupakan kegiatan tahunan ASEAN yang telah dilaksanakan sejak tahun 2000. Kegiatan itu diselenggarakan oleh ASEAN Center for Energy (ACE) di bidang energi baru terbarukan dan konservasi energi, dalam rangka mempromosikan pemanfaatan energi baru terbarukan serta penerapan efisiensi dan konservasi energi di tingkat regional ASEAN.

AEA terbagi menjadi tiga kategori yaitu ASEAN Coal Awards, ASEAN Energy Efficiency and Conservation Best Practices Awards, dan ASEAN Renewable Energy Project Awards.

ASEAN Energy Efficiency and Conservation Best Practices Awards terdiri atas tiga sub kategori yaitu Energy Efficient Buildings and Green Buildings yang bertujuan mempromosikan kesadaran tentang efisiensi energi di gedung dan untuk mendorong partisipasi sektor swasta.

Selanjutnya, Zero Energy Building (ZEB) yang bertujuan mempercepat pergerakan ZEB di Negara-negara ASEAN dan untuk mempromosikan serta mempercepat implementasi ZEB serta evaluasi penerapan ZEB dalam penurunan Emisi CO₂.

Terakhir, Energy Management in Buildings and Industries yang bertujuan untuk mempromosikan dan menyebarluaskan praktik terbaik dalam manajemen energi yang ditunjukkan atau diterapkan di gedung dan industri di negara anggota ASEAN. • hen